BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada semester VII ini semua mahasiswa Universitas Komputer Indonesia pada Fakultas Ekonomi melaksanakan kerja praktek, yang mana kerja praktek ini merupakan salah satu syarat untuk kelulusan mata kuliah Kerja Praktek dan syarat untuk menempuh Jenjang S1 Program Studi Manajemen. Kegiatan kerja praktek ini dilakukan pada berbagai macam perusahaan.

Untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek tersebut maka penulis memilih perusahaan PT. Balai Lelang Bandung yang bergerak di bidang lelang swasta, yang ditempatkan pada bagian operasional untuk membantu kegiatan pada perusahaan ini.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tentu membutuhkan berbagai sumber daya, seperti modal, material, dan mesin. Sumber daya yang ada tidak akan berarti apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk mengelolanya dibutuhkan sumber daya lain, yakni sumber daya manusia.

Pada saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia berusaha untuk menjawab tantangan, yaitu menemukan cara-cara guna meningkatkan kinerja dari para karyawannya semaksimal mungkin. Karena banyak perusahaan yang mengalami banyak kesulitan dalam mengatasi perilaku para karyawannya. Belakangan ini banyak perusahaan yang kebingungan mencari solusi untuk memacu semangat karyawan untuk bekerja lebih giat. Salah satunya dengan

menerapkan sistem absensi yang dapat mendorong karyawan bekerja dengan giat dan disiplin, sehingga dapat memperbaiki kinerja karyawan lebih baik. Sistem absensi yang banyak digunakan perusahaan-perusahaan saat ini adalah absensi online, dimana perusahaan dapat mengetahui apakah karyawan tersebut datang tepat pada waktunya atau tidak secara online melalui web area yang disediakan oleh pihak perusahaan, dimana data-data absen tersebut akan di proses dan di tinjau untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi, kinerja, dan disiplin karyawan.

Namun ada beberapa perusahaan yang masih menerapkan sistem absensi secara manual, dimana karyawan hanya cukup menandatangani buku absen atau kartu absen oleh masing-masing. Sehingga terhadap kehadiran dan ketepatan waktu hadir kurang terkendali oleh pihak perusahaan. Hal ini jelas akan merugikan perusahaan karena kelonggaran terhadap disiplin kerja yang akan menurunkan kinerja karyawan tersebut. Dimana akan terdapat banyak karyawan yang menyalahgunakan hal tersebut, baik datang terlambat ataupun pulang lebih awal. Salah satu perusahaan yang masih menerapkan sistem absensi manual yaitu PT. Balai Lelang Bandung.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana sistem absensi pada karyawan PT. Balai Lelang Bandung berhubungan dengan mata kuliah spesialisasi SDM yang saya ambil dengan melaksanakan kerja praktek pada perusahaan ini yang kemudian ditempatkan pada bagian operasional. Dari hasil penelitian penulis menuangkannya ke dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul :

” SISTEM ABSENSI KEHADIRAN PADA PT. BALAI LELANG BANDUNG ”.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan unit tugas yang harus diikuti setiap mahasiswa selain perkuliahan, praktikum, dan tugas akhir dalam rangka pengembangan pengetahuan mahasiswa di dalam dunia kerja. Dengan melakukan kerja praktek diharapkan mahasiswa dapat menerapkan dan memahami hal-hal teknis di semua bidang disuatu perusahaan / instalasi / lembaga perusahaan.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem absensi karyawan pada PT. Balai Lelang Bandung.
2. Untuk mengetahui kendala sistem absensi karyawan pada PT. Balai Lelang Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala sistem absensi karyawan pada PT. Balai Lelang Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Hasil kerja praktek yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 (dua) kegunaan utama, yaitu Kegunaan Praktis dan Kegunaan Akademis. Adapun kegunaan dari hasil kerja praktek ini adalah:

a. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran untuk perusahaan dalam sistem absensi sumber daya manusia serta memberikan informasi tentang apa yang harus dilaksanakan perusahaan agar tujuannya tercapai secara maksimal.

b. Kegunaan Teoritis

Untuk Pengembangan ilmu manajemen sumberdaya manusia, memberikan referensi tentang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia serta sebagai gambaran kepada teman – teman dan para peneliti lain yang berkeinginan meneliti lebih dalam lagi mengenai sistem absensi karyawan.

1.4. Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Praktek kerja lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang di mulai pada tanggal 2 September 2013 sampai dengan 5 Oktober 2013. Adapun lokasi pelaksanaanya di PT. Balai Lelang Bandung yang beralamat di JL. Gunung Batu Nomor 201 Ruko Maple Kavling G, Bandung 40175, Phone :+62 22 86065475, fax : +62 22 86065461, homepage : www.balailelangbandung.com .

Tabel 1.1

Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	Uraian	Bulan																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Rekomondasi Kerja Praktek																												
2.	Pengajuan Surat Kerja Praktek																												
3.	Penerimaan Kerja Praktek dari Pihak Perusahaan																												
4.	Akhir Pelaksanaan Kerja Praktek																												
5	Pengumpulan Laporan Hasil Kerja Praktek																												
6	Pelaksanaan Sidang Laporan Kerja Praktek																												